

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya faktor produksi. Kegiatan pada setiap perusahaan harus memiliki tujuan yang hendak dicapai. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan laba semaksimal mungkin. Dalam pencapaian tujuan tersebut, harus membutuhkan manajemen keuangan yang baik. Berdasarkan fungsi manajemen keuangan, kunci sukses pencapaian tujuan terletak pada perencanaan dan pelaksanaan keuangan. Segala bentuk kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan perlu direncanakan dengan baik sehingga alokasi dana yang tidak perlu dapat dipertimbangkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang dapat memaksimalkan keuntungan sedangkan dalam pelaksanaan keuangan, harus didasarkan pada kelebihan dan kekurangan yang ada pada perusahaan. Kelebihan dan kekurangan dapat dianalisa dengan memperlihatkan serta membandingkan hasil laporan keuangan periode sebelumnya.

Analisa laporan keuangan merupakan pemeriksaan yang berkaitan dengan angka-angka dan rasio laporan keuangan dalam perusahaan. Analisa laporan keuangan juga dapat membantu dalam mengendalikan perusahaan atau memberikan gambaran situasi pada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, terutama pada Badan Usaha yang merupakan milik negara diperlukan laporan keuangan agar sampai ke tangan pemerintah dengan baik.

Pelabuhan merupakan fasilitas di ujung samudera, sungai atau danau yang berfungsi untuk menerima kapal atau memindahkan barang kargo. Menurut Triatmodjo Bambang (1992:3) mengatakan bahwa Pelabuhan juga dapat didefinisikan sebagai perairan yang terlindung dari gelombang laut dan dilengkapi dengan fasilitas terminal seperti, dermaga, *crane* dan gudang laut. Indonesia sebagai tempat yang tersusun dari ribuan pulau telah memiliki 70 pelabuhan yang beroperasi. Badan Usaha Milik Negara di Indonesia yang bergerak dibidang kepelabuhanan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk proses

kegiatan bongkar muat tak terkecuali PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang menghasilkan keuntungan yang dinilai efektif dan efisien di lingkungan eksternal. Laporan keuangan dibuat berdasarkan data akuntansi yang merupakan penafsiran dari bentuk estimasi yang banyak menimbulkan distorsi sehingga, kinerja keuangan tidak dapat terukur secara tepat dan akurat. Maka dari itu, untuk mengetahui kondisi keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang diperlukan perhitungan rasio untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Tabel berikut merupakan posisi keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang:

Tabel 1.1
Posisi Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang
Palembang Periode 2011-2014

Keterangan	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Aset Lancar	1.651.924.452.579	2.580.215.549.391	2580.611.275	4779.804.707
Aset Tidak Lancar	7.495.223.985.976	9.228.499.258.928	12.507.137.376	16.903.133.322
Persediaan	18.894.066.490	20.051.907.840	70.475.058	33.972.910
Liabilitas Jangka Pendek	1.401.677.302.945	2.220.257.621.228	3.639.833.890	3.081.801.025
Liabilitas Jangka Panjang	2.201.410.848.868	3.427.989.419.839	1.418.350.003	8.713.798.820
Ekuitas	6.945.737.589.687	8.380.725.388.481	10.029.564.759	9.887.338.184
Pendapatan Operasi	4.019.905.561.907	5.308.298.814.483	6.116.087.781	6.406.942.104
Laba Usaha	1.424.597.521.125	1.908.243.712.656	1.801.202.344	1.320.736.814

(Sumber: PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang)

Tabel 1.2
Posisi Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Periode 2015-2017

Keterangan	Tahun		
	2015	2016	2017
Aset Lancar	21.511.261.216	20.780.243.015	23.781.639.149
Aset Tidak Lancar	21.077.243.493	22.691.257.240	23.438.449.210
Persediaan	53.122.512	49.241.502	56.480.952
Liabilitas Jangka Pendek	3.464.171.054	3.492.721.314	5.072.948.273
Liabilitas Jangka Panjang	28.176.937.551	31.559.904.314	28.199.222.288
Ekuitas	10.947.396.104	11.911.595.941	13.947.917.798
Pendapatan Operasi	7.703.628.326	8.926.064.770	10.913.967.400
Laba Usaha	2.409.563.827	2.723.262.570	3.269.070.556

(Sumber: PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang)

Data tersebut menunjukkan bahwa PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang memiliki tingkat resiko yang tinggi karena posisi keuangan yang cenderung fluktuatif. Maka dari itu, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang dalam jangka pendek, perusahaan dapat menggunakan rasio likuiditas, sedangkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan sebagainya, perusahaan dapat mengukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Tabel berikut merupakan tabel perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang tahun 2012-2017:

Tabel 1.3
Perhitungan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Tahun 2011-2017

Tahun	Likuitias			Profitabilitas	
	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Working Capital to Total Assets</i>	<i>Return On Investment</i>	<i>Return On Equity</i>
2011	1,18 Kali	1,17 Kali	27,35%	16,34%	21,52%
2012	1,16 Kali	1,15 Kali	3,04%	16,51%	23,27%
2013	0,71 Kali	0,69 Kali	-7,02%	13,26%	19,95%
2014	1,55 Kali	1,54 Kali	7,8%	7,27%	15,94%
2015	6,21 Kali	6,19 Kali	42,3%	3,18%	12,78%
2016	5,94 Kali	5,94 Kali	39,8%	3,54%	12,91%
2017	4,69 Kali	4,68 Kali	39,6%	4,67%	15,81%

Likuiditas dan profitabilitas merupakan masalah yang penting untuk terus diamati, karena sangat menentukan dalam kelancaran operasi perusahaan. Ketidak konsistenan pada penelitian-penelitian terdahulu pada masing-masing variabel yang dijadikan sebagai bahan untuk penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang ada pada masing-masing penelitian. Salah satu perbedaan-perbedaan tersebut adalah perbedaan situasi ekonomi secara luas yang terjadi di tahun pengamatan. Fenomena ekonomi global sangat mempengaruhi perekonomian nasional. Maka dari itu, setiap saat adalah saat yang tepat untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang ditinjau dari rasio profitabilitas?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah-masalah yang akan dihadapi agar tidak menyimpang dari permasalahan semula. Penulis lebih memfokuskan pembahasan pada analisis rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *working capital to total assets* sedangkan rasio profitabilitas yaitu *return on investment* dan *return on equity* yang diolah dari laporan Keuangan yang dimiliki perusahaan pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan tentang rasio likuiditas dan rasio Profitabilitas.
2. Untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh atas masalah-masalah nyata yang dialami perusahaan.
3. Untuk memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan rasio keuangan..